

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Metodologi Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini mengenai proses produksi berita oleh kontributor MNC TV di kabupaten Garut. Yang dimana ditinjau dari sembilan elemen jurnalisme, bahwa keberadaan seorang kontributor ini sangat menentukan penyebaran berita yang berasal dari daerah dengan kegiatan jurnalisme sebagai ujung tombak pemberitaan di daerah.

Fokus penelitian ini adalah pada proses produksi berita oleh kontributor televisi ditinjau dari sembilan elemen jurnalisme, yang dimana sembilan elemen jurnalisme tersebut merupakan prinsip dari kegiatan seorang wartawan dari pencarian sebuah berita.

3.1.2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari cara yang digunakan untuk menyelidik masalah yang memerlukan pemecahan. Implisit dalam metodologi adalah suatu set prinsip-prinsip atau kriteria-kriteria yang dengannya para *metodologis* dapat menilai kebenaran dari prosedur-prosedur penelitian. Metodologi penelitian menuntun mengarahkan pelaksanaan penelitian agar hasilnya sesuai dengan realitas. (Nurhadi & A.H Din, 2012 : 41).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berangkat dari sebuah permasalahan, dimana masalah yang dibawa peneliti masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian ada di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomenarealitas yang ada dalam masyarakat sebagai objek penelitian, serta berupaya menarik realitas tersebut kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran mengenai suatu kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2007 : 68).

Metodologi penelitian itu sebagai pehaman dalam menjelaskan metode-metode dan teknik-teknik penelitian seperti yang dijelaskan Sugiyono (2013:3) bahwa metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

3.1.2.1 Paradigma Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para filsuf, peneliti, maupun oleh para praktisi melalui model-model tertentu. Paradigma, menurut Bogdan dan Biklen (1982 : 32), adalah kumpiulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berfikir dan penelitian.

Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). Sementara itu Guba dan Lincoln (1994) mengajukan tipologi yang mencakup 4 paradigma : *Positivism, Postpositivisme, Critical Theories et al, Constructivism*, masing-masing dengan implikasi metodologi tersendiri (Hidayat, 2003 : 02).

Paradigma yang diambil dalam penelitian ini adalah Konstruktivisme yang dimana maksud dari konstrutivisme adalah memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan rinci terhadap pelaku sosial dalam setting keseharian yang alamiah, agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana para pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara/mengelola dunia sosial mereka. (Nurhadi & A.H Din, 2012 : 58).

3.1.2.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada sautu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2014: 6)

Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) yang dikutip oleh Moleong (2014:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Selanjutnya dijelaskan oleh David Williams (1995) seperti yang dikutip Moleong (2014:5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

3.1.3 Metode Penelitian

3.1.3.1 Metode Penelitian

Dalam buku Raco, J.R menjelaskan secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatan sebagai ‘kegiatan ilmiah ‘ karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. ‘Terencana’ kerana penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dan dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, dengan maksud mengetahui masalah secara sistematis dalam proses produksi berita oleh kontributor televisi ditinjau dari sembilan elemen jurnalisme di Garut.

3.1.3.2 Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif

tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sample*.

Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009:85). Selanjutnya menurut Arikunto (2010:183) pemilihan sample secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- a. Pengambilan sample harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Adapun kriteria informan penelitian ini adalah :

- d. Merupakan kontributor MNC TV di Garut yang masih aktif
- e. Merupakan Koordinator Daerah MNC TV
- f. Merupakan Koordinator Liputan MCN TV
- g. Menggeluti profesiewartawanan minimal 1 tahun
- h. Memiliki kartu anggota IJTI
- i. Bersedia menjadi informan dalam penelitian ini

Dengan beberapa kriteria tersebut, bahwa peneliti telah memikirkan berdasarkan pertimbangan dengan tujuan tertentu. Dimana bahwa merekalah yang

mengetahui bagaimana proses produksi berita oleh kontributor dan mereka pula yang berada dilingkungan tersebut dan tentunya mengetahui informasi tersebut yang akan diberikan kepada peneliti secara akurat. Informan yang peneliti ambil ada 3 orang dari MNC TV.

3.1.3.3 Tahap Penelitian

3.1.3.3.1 Tahap Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah yang diteliti ini jenis kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan, karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan peneliti lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, penelitian ini menyajikan secara langsung hakikat antar peneliti dan informan. Ketiga, peneliti ini lebih peka dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2007:5).

3.1.3.3.2 Tahap Reduksi dan Analisis Data

Menurut Nasution, data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian laporan terperinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah. Bila tidak dianalisis sejak awal, akan menambah kesulitan. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya (Ardianto, 2014:216).

Peneliti melakukan proses pemilihan untuk menyederhanakan data yang masih bersifat kasar. Reduksi data diawali dengan memberikan kode pada data-data yang dikumpulkan. Dengan memberikan kode ini memudahkan peneliti untuk

memilih data-data tersebut. Selain itu peneliti juga berusaha mempelajari secara mendalam makna-makna dalam tata-data dan hasil wawancara dari informan, yang kemudian mengelompokkannya berdasarkan kategori yang tepat atau sesuai.

3.1.3.3.3 Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data ini merupakan tahap lanjut dari reduksi, yakni mulai menyusun data-data sesuai alur cerita yang menjadi pertimbangan untuk nantinya ditampilkan. Dengan teknik menampilkan data seperti ini diharapkan gambaran mengenai temuan peneliti di lapangan mengenai penelitian tersebut dapat diketahui secara bertahap.

3.1.3.3.4 Tahap Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini berupaya melakukan interpretasi terhadap apa yang ditemukan dalam penelitian ini. Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dengan meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan (Moleong, 2014:151).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan (Ardianto, 2010:225).

3.1.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penulisan penelitian ini yakni:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian ini yakni dilakukan tentang proses produksi berita oleh kontributor dalam jurnalisme tv ditinjau dari sembilan elemen jurnalisme. Wawancara ini dilakukan oleh penulis secara *face to face* dan juga dilakukan dengan *chatting* melalui media sosial.

b. Observasi

Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif, dimana peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.

3.1.3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ada beberapa langkah dalam aktivitas analisis data, yaitu :

- a. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- b. Penyajian data, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data kan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.1.3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang menafaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.

- a. Triangulasi dengan sumber, adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987:331). Misalnya membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Triangulasi dengan metode, menurut Patton (1987:329), terdapat dua strategi yaitu, (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi dengan penyidik, ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- d. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba (1981:307) berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaanya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain, Patton

(1987:327) berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan bading (*rival eplenation*). Maka, triangulasi dengan teori ini menggunakan lebih dari satu teori untuk dipadukan dan diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang menghasilkan data yang lebih komprehensif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model triangulasi sumber. Karena, peneliti melakukan pengambilan data dalam penelitian dengan wawancara dan observasi yang dilakukan kepada kontributor televisi swasta nasional di Garut.

3.1.3.6.1 Kriteria Kepercayaan

Kriteria kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan senada yang sedang diteliti (Moleong, 2014:324)

3.1.3.6.2 Kriteria Kepastian

Menurut Scriven (1971) dalam (Moleong, 2014:325-326), selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas. Hal itu dapat digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objektif, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Berkaitan dengan persoalan itu, subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau melenceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan

pengalihan pengertian obyektivitas-subjektivitas menjadi kepastian (*confirmability*)

3.1.3.6.3 Kriteria Kebergantungan

Kriteria kebergantungan merupakan pengganti istilah realibilitas. Realibilitas berarti konsistensi, yang menunjukkan keterkaitan antara suatu data dengan data lainnya sehingga dalam suatu keteraturan tertentu (Neuman, 2000). Dengan mengikuti kriteria ini, maka suatu data dianggap sah jika memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya.

3.1.3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.1.3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat kontributor televisi swasta nasional di Garut untuk memperoleh data.

3.1.3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Februari 2018 – Agustus 2018 yang nantinya untuk menempuh ujian sidang terbuka dan terjun lapangan sampai semua data yang diperlukan sudah terkumpul dan layak dijadikan bahan untuk menjawab masalah pokok penelitian. Adapun kegiatan jadwal penelitian terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pra Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian (UP)							
3	Bimbingan Usulan Penelitian (UP)							
4	Seminar Usulan Penelitian (UP)							
5	Perbaikan Usulan Penelitian (UP)							
6	Penelitian di Lapangan							

7	Bimbingan Penulisan Penelitian						
8	Sidang Skripsi						